

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam kasus ini, penulis memahami kasus secara nyata tentang asuhan kebidanan pada kasus Ny. N usia 29 tahun pada masa kehamilan, bersalin, bayi baru lahir, neonates, nifas hingga keluarga berencana di Puskesmas Imogiri I. Penatalaksanaan kasus ini penulis mendapatkan:

1. Asuhan kebidanan kehamilan pada Ny. N dilakukan berdasarkan pengkajian (data subjektif dan objektif), pemeriksaan fisik, sehingga penanganan yang diberikan berdasarkan kebutuhan dan kewenangan bidan. Pemeriksaan *Antenatal care* dilakukan sebanyak 1 kali pada tanggal 13 Desember 2022 dengan hasil ditemukan kehamilan normal.
2. Asuhan kebidanan persalinan dan bayi baru lahir pada Ny. N dilakukan secara normal pada tanggal 15 Desember 2022 di PMB Darwati. Penatalaksanaan persalinan dan bayi baru lahir dilakukan sesuai dengan standar dan kewenangan bidan. Serta diberikan konseling dengan menggunakan media Whatsapp
3. Asuhan kebidanan bayi baru lahir dan neonatus pada kasus Ny. N dalam kondisi baik sehingga dilakukan penatalaksanaan sesuai dengan kewenangan bidan dan dilakukan KN (kunjungan neonatus) sebanyak 3 kali baik dalam kunjungan rumah ataupun melalui Whatsapp.
4. Asuhan kebidanan nifas dan neonatus Ny N dilakukan berdasarkan asuhan komprehensif dimulai dari pengkajian, menentukan diagnosa, merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi tindakan. Pemantauan dilakukan sejak tanggal 17 Desember 2022 sampai 14 Januari 2023. Pemantauan masa nifas dilakukan 4x, neonatus 3x dan tidak ditemukan kelainan atau komplikasi.
5. Asuhan kebidanan keluarga berencana pada Ny. N dilakukan berdasarkan data subjektif dan objektif sehingga dilakukan perencanaan dan penatalaksanaan sesuai dengan prosedur yaitu pemasangan KB Suntik 3

Bulan. Setelah dilakukan suntik kb 3 bulan ibu dijelaskan tentang tanggal control kembali dan efek samping dari penggunaan kontrasepsi.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa Profesi Bidan Poltekkes Yogyakarta

Diharapkan mahasiswa lebih memperdalam ilmu dan teori tentang kehamilan, bersalin, nifas, KB, bayi baru lahir serta neonatus. Sehingga dapat menentukan atau mengambil tindakan secara tepat, seperti tindakan rujukan pasien hamil dengan risiko komplikasi. Selain itu mahasiswa harus lebih meningkatkan asuhan dengan pendekatan keluarga untuk mengatasi keluhan yang dialami oleh pasien.

2. Bagi Institusi Pendidikan Profesi Bidan Poltekkes Yogyakarta

Laporan studi kasus ini bisa menjadi tambahan bahan pustaka agar menjadi sumber bacaan sehingga dapat bermanfaat dan menambah wawasan bagi mahasiswa di institusi pendidikan pada tata laksana kasus asuhan berkesinambungan.

3. Bagi Pasien, Keluarga dan Masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Imogiri

Diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi pasien, keluarga dan masyarakat tentang kehamilan, persalinan, masa nifas, neonatus dan keluarga berencana, sehingga mampu mengantisipasi, mencegah dan menanggulangi terjadinya kegawat daruratan dan dapat mengurangi angka morbiditas dan mortalitas di masyarakat